

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni jenis penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum dan Juanda, 2018). Penelitian menganalisis variabel independen yang terdiri dari *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over* dan reputasi KAP terhadap variabel dependen yaitu peringkat sukuk.

##### **B. Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau melalui website resmi perusahaan tersebut.

##### **C. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan sukuk. Sampel yang diteliti dipilih disesuaikan dengan kriteria pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang mengeluarkan sukuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan sukuk di peringkat PEFINDO
3. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2014-2017

## D. Definisi operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang berbeda, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau yang dipengaruhi sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang biasa disebut variabel bebas. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi operasional sebagai berikut :

### 1) Variabel dependen

Rating sukuk ini merupakan peringkat dari sukuk korporasi yang diberikan oleh PEFINDO berbentuk simbol kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini dikonversi dalam bentuk kuantitatif. Menggunakan skala ordinal, data yang diukur menggunakan skala ordinal selain mempunyai ciri nominal, juga mempunyai ciri berbentuk peringkat atau jenjang (Ghozali, 2006).

Tabel 3.1.

Proyeksi peringkat sukuk

Peringkat sukuk	Proyeksi
idAAA	4
idAA	3
idA	2
idBBB	1

### 2) Variabel Independen

#### 1) *Return On Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar

pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam menghasilkan laba bersih. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

2) *Debt to equity ratio*

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban perusahaan jika dilihat melalui seberapa besar ekuitas yang dimiliki perusahaan saat terjadi likuiditas :

$$DER = \frac{Total\ liabilitas}{Total\ Equity}$$

3) *Total assets turn over*

*Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan assets dalam menghasilkan penjualan.

$$TOTAL\ ASSETS\ TURN\ OVER = \frac{Net\ sales}{Total\ Assets}$$

4) Reputasi KAP

Variabel Reputasi KAP diukur dengan jumlah tenaga ahli dalam KAP yang mengacu pada penelitian Paputungan dan Kaluge (2018). Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy, apabila perusahaan diaudit oleh KAP dengan staf ahli >400 orang maka diberi nilai 1 dan diberi nilai 0 jika staf ahli dari KAP yang mengaudit perusahaan memiliki staf ahli kurang dari 400 orang.

Penggunaan variabel dummy dalam pengukuran ini untuk mengkuantitatifkan data kualitatif yang ada sehingga penginterpretasian data menjadi lebih mudah dan dapat memudahkan pula dalam proses analisis.

#### 5) Variable dummy tahun

Dummy tahun digunakan untuk mengukur keterkaitan antar tahun dimana pada penelitian ini digunakan empat tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Untuk variabel dummy tahun digunakan nilai 1 untuk tahun 2014 dan sesudah tahun 2014 diberi nilai 0, untuk tahun 2015 diberi nilai 1 dan selain tahun 2015 diberi nilai 0, untuk tahun 2016 diberi nilai 1 dan tahun selain 2016 diberi nilai 0.

#### **E. Teknik perolehan data**

Teknik perolehan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yaitu laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang terpilih sebagai objek penelitian.

Teknik perolehan data dilakukan dengan cara dokumentasi dari sumber data yakni website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website lama BEI yaitu [web.idx.id](http://web.idx.id) atau dari website resmi perusahaan tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil laporan keuangan tahunan yang telah diaudit di website resmi perusahaan untuk tahun 2014, 2015 dan 2016, sedangkan pengambilan data untuk tahun 2017 di web BEI.

## F. Teknik analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan dengan cara kuantitatif.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik karena variabel dependen yang diteliti merupakan ordinal (peringkat). Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat di prediksi dengan variabel bebasnya (Ghazali, 2011). Analisis regresi logistik dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Menurut Ghazali (2009:71) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama setiap kelompok.

Secara persamaan matematik ordered logit regression dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{logit } P(BBB) = \text{Log} \frac{P(BBB)}{1 - p(BBB)}$$

Atau dapat dituliskan

$$\text{Log} \frac{P(BBB)}{1 - p(BBB)} = \alpha_i 0 + \beta_{i1} X_1 + \beta_{i2} X_2 + \beta_{i3} X_3 + \beta_{i4} X_4 + e + \gamma \text{ thn } 2014 + \gamma \text{ tahun } 2015 + \gamma \text{ tahun } 2016$$

$$\text{logit } (p((A) + (BBB))) = \text{Log} \frac{P(BBB) + P(A)}{1 - P(BBB) - P(A)}$$

Atau dapat dituliskan

$$\begin{aligned} \text{Log} &= \frac{P(BBB) + P(A) + P(AA) + P(AAA)}{1 - P(BBB) - P(A) - P(AA) - P(AAA)} \\ &= \alpha_i 0 + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + \beta_{3x3} + \beta_{4x4} + e + \gamma \text{ thn } 2014 + \gamma \text{ thn } 2015 + \gamma \text{ thn } 2016 \end{aligned}$$

Keterangan :

$Y$  = Prediksi peringkat sukuk

$P(BBB)$  = Probabilitas peringkat BBB dibanding peringkat AAA

$P(A)$  = Probabilitas peringkat A dibanding peringkat AAA

$P(AA)$  = Probabilitas AA dibanding peringkat AAA

$P(AAA)$  = Probabilitas AAA dibanding peringkat AAA

$\alpha_0$  = Constant term

$\beta$  = Koefisien masing-masing pada prediksi  $X$

$X_1$  = ROA

$X_2$  = DER

$X_3$  = TATO

$X_4$  = Reputasi KAP

$E$  = error

$\gamma$  = Dummy tahun

### 1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statatistik deskriptif merupakan statistik yang mampu menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

**2. Uji Signifikansi** Untuk mengevaluasi suatu model dapat dilihat dari beberapa uji signifikansi yang akan dilakukan. Terdapat beberapa uji yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Uji tersebut yaitu sebagai berikut:

a) **Model Fitting Information / Hasil Pengujian Pengaruh Simultan**

Model fitting information digunakan untuk mengetahui seberapa efektifkah variabel yang digunakan dengan cara memeriksa kecocokan keseluruhan model logit dengan uji hubungan secara keseluruhan, dimana variabel dependen menentukan hubungan antara variabel independen dan kelompok. Hasil Chi-Square dalam uji hubungan tergantung penurunan pada nilai -2 Log Likelihood untuk model yang tidak mengandung variabel independen atau intersep saja dan model yang berisi variabel independen.

b) **Uji Goodness-of-Fit/ Hasil Pengujian Kelayakan Model**

Uji goodness-of-fit berfungsi sebagai pengujian parameter secara simultan untuk mengetahui kecocokan model analisis tersebut. Pada Uji G kita akan mendapatkan informasi apakah model kita fit dengan data atau tidak. Harapan dari hasil Uji G adalah nilai Chi-Square kecil sehingga dihasilkan probabilitas yang tidak signifikan ( $p > 0,05$ ). Model yang baik adalah model yang tidak dapat menolak hipotesis nol yaitu model sesuai atau cocok dengan data empiris.

c) **Uji Pseudo R-Square / Koefisien Determinasi**

Uji Pseudo R-Square terdiri dari Cox and Snell, Nagelkerke, dan McFadden. Uji pseudo r-square berfungsi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.